

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YPKK 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

THE EFFECTS OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING OF DISCIPLINE AND PEER ENVIRONMENT TOWARD ON LEARNING ACHIEVEMENT THE ACCOUNTING COMPANY SERVICE STUDENT ACCOUNTING SKILL PROGRAM IN SMK YPKK 3 SLEMAN ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh: **Rosalina Dewi Pambudi**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

linadewip@gmail.com

Moh. Djazari, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Subjek dari penelitian ini adalah siswa yang sudah memperoleh mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK YPKK 3 Sleman berjumlah 54 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $r_{x1y}=0,717$; $r^2_{x1y}=0,514$; $t_{hitung}>t_{tabel}(7,417>2,006)$; terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $r_{x2y}=0,635$; $r^2_{x2y}=0,403$; $t_{hitung}>t_{tabel}(5,929>2,006)$; terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $r_{x3y}=0,627$; $r^2_{x3y}=0,393$; $t_{hitung}>t_{tabel}(5,807>2,006)$; terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $R_{y(123)}=0,760$; $R^2_{y(123)}=0,578$; $F_{hitung}>F_{tabel}(22,825>1,585)$

Kata kunci: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya.

Abstract

This research aims to determine the effects of Learning Motivation, Learning of Discipline and Peer Environment Toward on Learning Achievement the Accounting Company Service Student Accounting Skill Program in SMK YPKK 3 Sleman Academic Year 2016/2017. The subject of this study is the student who have received the Accounting subject of Service Companies in this research were 54 student. The data collection method used is the documentation and questionnaires. The data analysis technique is simple regression analysis and regression analysis. The result of this research were the are positive effect the Learning Motivation on Learning Achievement The Accounting Company Service with $r_{x1y}=0,717$; $r^2_{x1y}=0,514$; $t_{count}>t_{table}(7,417>2,006)$; the are positive effect the Learning Discipline toward on Learning Achievement The Accounting Company Service with $r_{x2y}=0,635$; $r^2_{x2y}=0,403$; $t_{count}>t_{table}(5,929>2,006)$; the are positive effect the Peer Environment toward on Learning Achievement The Accounting Company Service with $r_{x3y}=0,627$; $r^2_{x3y}=0,393$; $t_{count}>t_{table}(5,807>2,006)$; the positive effects of Learning Motivation, Learning Discipline and Peer Environment Toward jointly on Learning Achievement The Accounting Company Service with $R_{y(123)}=0,760$; $R^2_{y(123)}=0,578$; $F_{hitung}>F_{tabel}(22,825>1,585)$.

Keywords: Learning Achievement of the Accounting Service Company Lesson, Learning Motivation, Learning Discipline and Peer Environment.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Pendidikan salah satu fondasi bangsa untuk menghasilkan generasi yang cakap dalam segala hal untuk bisa bersaing di era globalisasi. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Dalam pendidikan terdapat proses pengolahan input yang ada menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang di dalamnya memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan kemampuan manusia agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang lebih berkualitas. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan orang-orang yang memiliki jiwa pembangunan, kreatif, bekerja keras, memiliki keterampilan dan berkarakter.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan tolok ukur utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam usaha untuk menguasai mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang dinyatakan dalam nilai berupa angka atau huruf. Berdasarkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, siswa dapat mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan materi maupun secara praktik.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa (fisiologis dan psikologis), sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa (lingkungan alam maupun lingkungan sosial). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Motivasi Belajar.

Tentunya setiap siswa memiliki keinginan serta dorongan untuk belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang rajin dalam belajar, namun ada pula siswa yang

kurang rajin dalam belajarnya dan hanya mengandalkan guru sebagai pusat informasi pengetahuannya. Motivasi Belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam belajar, sebab dapat mempengaruhi aktivitas belajar untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Adanya Motivasi Belajar pada diri siswa akan tumbuh dorongan yang kuat untuk mempertahankan dan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, oleh karena itu diperlukan kesadaran siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi. Namun dalam kenyataannya masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Di dalam pengelolaan pengajaran, Disiplin Belajar merupakan suatu masalah penting, tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Disiplin Belajar siswa di SMK YPKK 3 Sleman masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat

disiplin siswa dalam proses belajar, berdasarkan observasi di SMK YPKK 3 Sleman masih banyak siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah sebelum jam pelajaran berlangsung, begitu juga pada jam belajar dimulai masih banyak siswa yang belum masuk kelas karena masih ada siswa yang berada di luar kelas dan banyak siswa yang tidak mencatat di buku tulisnya sehingga pada saat diadakan ulangan siswa hanya mampu mengerjakan soal sebagian dan mendapatkan hasil yang kurang optimal.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Lingkungan Teman Sebaya. Pentingnya Lingkungan Teman Sebaya dimanfaatkan siswa untuk belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama siswa lainnya. Partisipasi di Lingkungan Teman Sebaya memberikan kesempatan yang besar bagi siswa mengalami proses belajar sosial. Melalui teman sebayanya, anak-anak menilai apa yang mereka lakukan dengan Lingkungan Teman Sebaya, apabila dia lebih baik atau sama dengan temannya, ataukah lebih buruk dibandingkan teman-temannya. Hal itu akan sulit dilakukan dalam lingkungan keluarga karena saudara kandungnya baik kakak maupun adik mempunyai tingkat umur yang berbeda. Berdasarkan survey pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa

di SMK YPKK 3 Sleman siswa hanya ikut-ikutan dengan temannya karena mempunyai pendapat yang sama. Selain itu, ada siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika temannya juga mulai mengerjakan. Ketika temannya asik berbicara pada saat jam pelajaran berlangsung, ada siswa yang juga ikut ke dalam pembicaraan teman-temannya di kelas.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dilihat melalui hasil perolehan nilai pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang telah didapat siswa SMK YPKK 3 Sleman. Pada kenyataannya seringkali terjadi masalah pada nilai yang diperoleh oleh siswa. Semua siswa pasti menginginkan nilai yang tinggi, namun pada kenyataannya harapan itu tidak sesuai dengan kenyataan yang diperoleh siswa. Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman yang sudah mengikut mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa belum semuanya mendapatkan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan sebesar 75. Berdasarkan sumber informasi dari data hasil nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran Akuntansi

Perusahaan Jasa di SMK YPKK 3 Sleman sebesar 55,55% atau sebanyak 30 siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari total keseluruhan 54 siswa. Hal ini membuktikan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa harus dioptimalkan dengan lebih baik.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk meneliti pada subjek penelitian dengan pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan metode *ex post facto*, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut

dilaksanakan. (Suharsimi Arikunto, 2013: 17).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 3 Sleman yang beralamatkan di Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2017.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang sudah memperoleh mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK YPKK 3 Sleman yang berjumlah 54 siswa.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi pendistribusian angket untuk variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Setelah semua data diperoleh kemudian dilakukan analisis dengan bantuan program pengolah data statistika untuk uji hipotesis yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai Ujian Tengah Semester Genap mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban. Dengan demikian, responden tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan responden.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) adalah angket.

Indikator yang digunakan dalam penyusunan angket variabel Motivasi Belajar yaitu tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, senang mencari dan memecahkan masalah dalam belajar, menunjukkan minat untuk

belajar, senang belajar mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya. Indikator yang digunakan dalam penyusunan angket variabel Disiplin Belajar yaitu tepat waktu dalam belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh pada peraturan sekolah, tidak malas belajar, tidak suka berbohong, tidak keluar dan membolos pada saat jam pelajaran berlangsung dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar. Indikator yang digunakan dalam penyusunan angket variabel Lingkungan Teman Sebaya yaitu belajar memecahkan masalah bersama teman, memperoleh dorongan emosional, teman sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar siswa, dan menemukan harga diri siswa.

c. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat 4 hipotesis. Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Hipotesis keempat menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara

bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

a. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diperoleh dari dokumentasi berupa nilai Ujian Tengah Semester Genap di SMK YPKK 3 Sleman memiliki skor tertinggi sebesar 95; skor terendah sebesar 60; mean sebesar 75,27; median sebesar 73,5; modus sebesar 70,5; dan standar deviasi sebesar 10,090. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+3,3.\log 54$ hasilnya 6,7 dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas $(95-60)+1=36$, panjang kelas

diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $36:7=5,1$ dibulatkan menjadi 5. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Disrtribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Interval	Frekuensi
1.	55-60	2
2.	61-66	9
3.	67-72	15
4.	73-78	9
5.	79-84	5
6.	85-90	10
7.	91-96	4
Jumlah		54

Berdasarkan Tabel 1. di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Pengategorian kecenderungan variabel Prestasi

Belajar Akuntansi Perusahaan Jasadapat dikategorikan menjadi tuntas dan tidak tuntas. Kelompok tuntas apabila $\geq 75,00$ dan kelompok tidak tuntas apabila $< 75,00$. Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Interval	F	%	Kategori
$\geq 75,00$	24	44,45	Tuntas
$< 75,00$	30	55,55	Tidak Tuntas
Jumlah	54	100,00	

Berdasarkan Tabel 2. di atas, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan Tabel 2 dan diagram 2 tersebut diketahui frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada kategori tuntas sebanyak 24 siswa

(44,45%), pada kategori tidak tuntas sebanyak 30 siswa (55,55%).

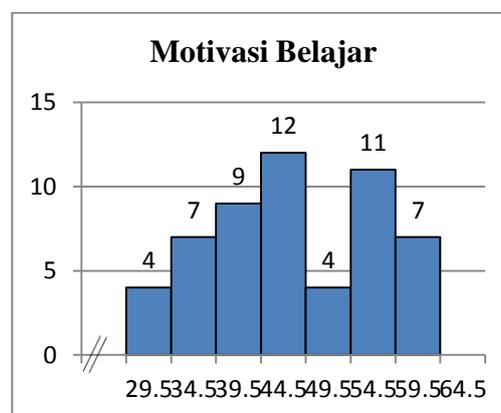
b. Motivasi Belajar

Berdasarkan data Motivasi Belajar yang diperoleh dari angket, variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 63; skor terendah sebesar 30; mean sebesar 48,11; median sebesar 47,41; modus sebesar 43,86; dan standar deviasi sebesar 9,248. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+3,3.\log 54$ hasilnya 6,7 dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas $(63-30)+1=34$, panjang kelas diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $34:7=4,8$ dibulatkan menjadi 5. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	F
1.	30-34	4
2.	35-39	7
3.	40-44	9
4.	45-49	12
5.	50-54	4
6.	55-59	11
7.	60-64	7
	Jumlah	54

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

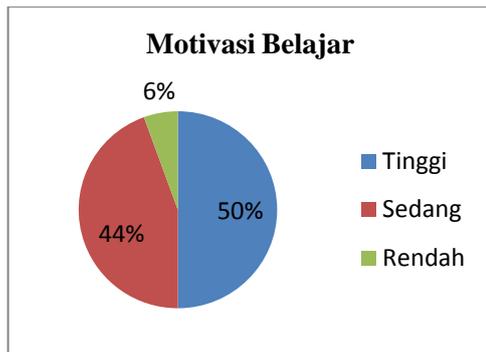
Pengkategorian

kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Kelompok tinggi apabila $x \geq 48$, kelompok sedang apabila $32 \leq x < 48$, dan kelompok rendah apabila $x < 32$. Berdasarkan data Motivasi Belajar dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

Interval	F	%	Kategori
$x \geq 48$	27	50	Tinggi
$32 \leq x < 48$	24	44,44	Sedang
$x < 32$	3	5,56	Rendah
Jumlah	54	100	

Berdasarkan Tabel 4. di atas, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 4 dan diagram lingkaran tersebut diketahui frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa (50%), pada kategori sedang sebanyak 24 siswa (44,44%), dan pada kategori rendah sebanyak 3 siswa (5,56%).

c. Disiplin Belajar

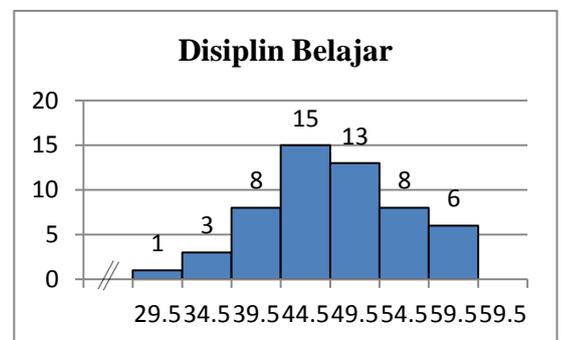
Berdasarkan data Disiplin Belajar yang diperoleh dari angket Disiplin Belajar, variabel Disiplin Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 58; skor terendah sebesar 30; mean sebesar 45,77; median sebesar 48,5; modus sebesar 46,7; dan standar deviasi sebesar 72,46. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+3,3.\log 54$ hasilnya 6,7 dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas $(58-30)+1=29$, panjang kelas diperoleh dari membagi rentang

kelas dengan interval kelas yaitu $29:7=4,1$ dibulatkan menjadi 5. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Disiplin Belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Disiplin Belajar

No.	Interval	F
1.	26-30	1
2.	31-34	3
3.	35-39	8
4.	40-44	15
5.	45-49	13
6.	50-54	8
7.	55-59	6
Jumlah		54

Berdasarkan Tabel 5. di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Pengkategorian

kecenderungan variabel Disiplin Belajar dapat dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Kelompok tinggi apabila $x \geq 45$, kelompok sedang apabila $30 \leq x < 45$,

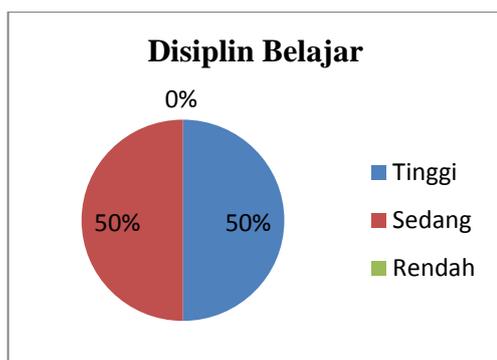
dan kelompok rendah apabila $x < 30$.

Berdasarkan data Disiplin Belajar dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar

Interval	F	%	Kategori
$x \geq 45$	27	50	Tinggi
$30 \leq x < 45$	27	50	Sedang
$x < 30$	0	0	Rendah
Jumlah	22	100	

Berdasarkan Tabel 6. tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan Tabel 6 dan diagram lingkaran tersebut diketahui frekuensi variabel Disiplin Belajar pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa (50%), pada kategori sedang sebanyak 27 siswa (50%), dan pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%).

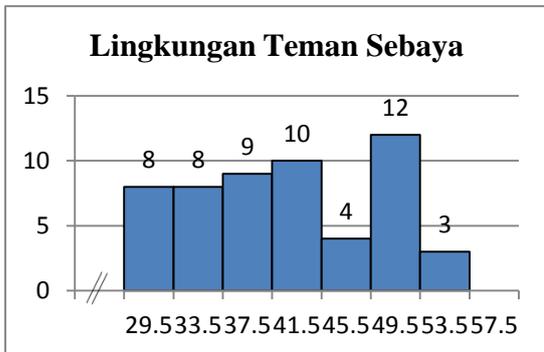
d. Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan data Lingkungan Teman Sebaya yang diperoleh dari angket Lingkungan Teman Sebaya, variabel Lingkungan Teman Sebayamemiliki skor tertinggi sebesar 55; skor terendah sebesar 30; mean sebesar 42,6; mediansebesar 42,3; modus sebesar 51,38; dan standar deviasi sebesar 2,492. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \cdot \log 54$ hasilnya 6,7 dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas $(55 - 30) + 1 = 26$, panjang kelas diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $26 : 7 = 3,7$ dibulatkan menjadi 4. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Teman Sebayadapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval	F
1.	30-33	8
2.	34-37	8
3.	38-41	9
4.	42-45	10
5.	46-49	4
6.	50-53	12
7.	54-57	3
Jumlah		54

Berdasarkan Tabel 7. di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

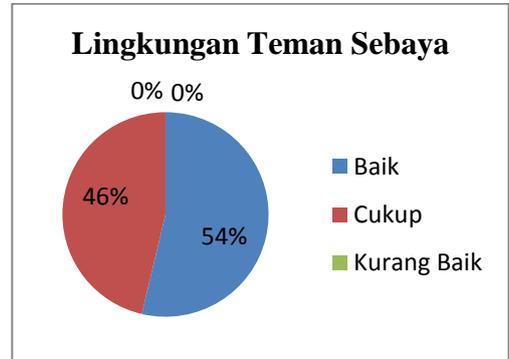
Pengkategorian

kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebayadapat dikategorikan menjadi tinggi, sedang dan rendah. Kelompok tinggi apabila $x \geq 42$, kelompok sedang apabila $28 \leq x < 42$, dan kelompok rendah apabila $x < 28$. Berdasarkan data Lingkungan Teman Sebayadapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

Interval	F	%	Kategori
$x \geq 42$	29	53,70	Baik
$28 \leq x < 42$	25	46,30	Cukup
$x < 28$	0	0	Kurang Baik
Jumlah	54	100	

Berdasarkan Tabel 8.di atas, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan Tabel 8 dan Diagram 8 tersebut diketahui frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya pada kategori baik sebanyak 29siswa (53,70%), pada kategori cukup sebanyak 25 siswa (46,30%), dan pada kategori kurang baik sebanyak 0 siswa (0%).

Uji Prasyarat Analisis Uji Linearitas

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Linear

Varia- bel	df	Harga F _{hitung}	Har- ga F _{tabel}	Ket.
$X_1 \rightarrow Y$	22; 30	1,316	1,907	Linear
$X_2 \rightarrow Y$	20; 32	0,524	1,908	Linear
$X_3 \rightarrow Y$	20; 32	1,735	1,908	Linear

Berdasarkan Tabel 9. di atas, semua variabel dinyatakan linear.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Ke-simpulan
X ₁	1	0,68 1	0,6 48	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	0,6 81	1	0,6 33	
X ₃	0,6 48	0,63 3	1	

Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 10. di atas, semua data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70.

Uji Hipotesis**a. Uji Hipotesis Pertama**

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan garis regresi sederhana $Y=0,705X_1+41,600$; $r_{x_1y}=0,717$; $r^2_{x_1y}= 0,514$; $t_{hitung}7,417>2,006$ t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Motivasi Belajar mempengaruhi timbulnya Prestasi

Belajar Akuntansi Perusahaan Jasasebesar 51,40%.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifiyani (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r_{x_1y} 0,423; $r^2_{x_1y}$ 0,179; t_{hitung} 3,364 lebih besar dari t_{tabel} 1,675 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diraih oleh siswa.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan garis regresi sederhana $Y=0,876X_2+36,271$; $r_{x_2y}=0,635$; $r^2_{x_2y}= 0,403$; $t_{hitung}5,929>2,006$

t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dengan demikian hipotesis kedua diterima. Disiplin Belajar mempengaruhi timbulnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 59,70%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagas Wahyu Utomo (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa dengan r_{x2y} 0,290; r^2_{x2y} 0,084; t_{hitung} 2,713 lebih besar dari t_{tabel} 1,989 pada taraf signifikansi 5%.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan garis regresi sederhana $Y=0,791X_3+41,718$; $r_{x3y}=0,627$; r^2_{x3}

$y= 0,393$; $t_{hitung} 5,807 > 2,006$ t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Lingkungan Teman Sebaya mempengaruhi timbulnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 39,30%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiantasari Woro Junanida (2015) yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman dengan r_{x2y} 0,744; r^2_{x2y} 0,554; t_{hitung} 11,956 lebih besar dari t_{tabel} 1,65821 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai.

d. Uji Hipotesis Keempat

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan garis regresi ganda tiga prediktor $Y=0,436X_1+ 0,272X_2 + 0,271X_3+$

$30,839; R_{y(123)}=0,760; R^2_{y(123)}=0,578;$ $F_{hitung}22,825>1,585$

F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dengan demikian hipotesis keempat diterima. Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempengaruhi timbulnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 57,80%.

4. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Tabel 11. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	Sum-bangan Relatif (SR)	Sum-bangan Efektif (SE)
Motivasi Belajar	55,00%	31,79%
Disiplin Belajar	22,00%	12,71%
Lingkungan Teman Sebaya	23,00%	13,30%
Jumlah	100%	57,80%

Berdasarkan Tabel 11. di atas, diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 55,00%, Disiplin Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 22,00%, dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Relatif sebesar 23,00%. Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 31,79%, Disiplin Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 12,71%, dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Efektif sebesar 13,30%. Total Sumbangan Efektif sebesar 57,80% yang berarti bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan

Sumbangan Efektif sebesar 57,80% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, sedangkan sebesar 42,20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017; $r_{x_1y}=0,717$; $r^2_{x_1y}=0,514$; $t_{hitung}=7,417 > t_{tabel}=2,006$; dan model regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=0,705X_1 + 41,600$
- b. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017; $r_{x_2y}=0,635$; $r^2_{x_2y}=0,403$; $t_{hitung}=5,929 > t_{tabel}=2,006$; dan model regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=0,876X_2 + 36,271$
- c. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3

Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, $r_{x_3y}=0,627$; $r^2_{x_3y}=0,393$; $t_{hitung}=5,807 > t_{tabel}=2,006$; dan model regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=0,791X_3 + 41,718$.

- d. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $R_{y(123)}=0,760$; $R^2_{y(123)}=0,578$; $F_{hitung}=22,825 > F_{tabel}=1,585$. Sumbangan Relatif untuk Motivasi Belajar= 55%, Disiplin Belajar= 22%, Lingkungan Teman Sebaya= 23% dan Sumbangan Efektif= 57,80%, dengan rincian Motivasi Belajar = 31,79%, Disiplin Belajar = 12,71%, dan Lingkungan Teman Sebaya = 13,30%; dan model regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=0,436X_1 + 0,272X_2 + 0,271X_3 + 30,839$

Saran

Bagi Siswa

- 1) Butir kelima dari isian angket Motivasi Belajar merupakan pernyataan yang rendah “saya sudah menyerah jika menemukan soal Akuntansi Perusahaan yang

sukar”, maka peneliti memberikan saran bahwa siswa yang menemukan soal yang sukar seharusnya tidak boleh berputus asa dan sebaiknya siswa mencari jawaban dengan cara bertanya dengan teman atau kepada guru.

- 2) Butir keempat dari isian angket Disiplin Belajar merupakan pernyataan yang rendah “saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru”, maka peneliti memberikan saran bahwa siswa harus memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan guru agar siswa memiliki sifat Disiplin Belajar yang tinggi.
- 3) Butir keempat dari isian angket Lingkungan Teman Sebayamerupakan pernyataan yang paling rendah “saya bersama teman-teman mengadakan kegiatan belajar Akuntansi Perusahaan Jasa secara kelompok di rumah”, maka peneliti memberikan saran bahwa siswa seharusnya menerapkan kegiatan belajar kelompok karena dapat membantu siswa yang belum memahami materi Akuntansi Perusahaan Jasa dan agar mendapatkan hasil yang optimal.

Bagi peneliti lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Sumbangan Efektif yang diberikan variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 57,62% yang sisanya 42,38 faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.